

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kajian visual poster film drama pendidikan sutradara Riri Riza produksi Miles Films 2005 – 2013.

5.1 Simpulan

Pada bahasan ini terdapat tiga simpulan dari kajian visual poster film sutradara Riri Riza produksi Miles Films ini yaitu kesimpulan dari penggunaan ilustrasi pada seluruh sampel poster, kesimpulan dari penggunaan tipografi pada seluruh sampel poster, dan kesimpulan dari penggunaan tata letak (*layout*) pada seluruh sampel poster. Poster film biasanya dipasang di dinding-dinding bioskop dengan ukuran standar 841 x 1189 mm.

Penggunaan ilustrasi dari kelima sampel poster yang diteliti, semua menggunakan jenis/teknik fotografi, terlihat simpel namun dapat menyampaikan pesan secara visual dengan cepat serta dapat menarik perhatian. Ditambah dengan penggunaan peran utama sebagai fokus dari foto merupakan cara paling banyak digunakan dalam pemilihan ilustrasi/foto untuk sebuah poster film. Warna-warna yang masih mempunyai kaitan dengan isi film menambah nilai jual dari segi promosi maupun segi estetis (visual). Ilustrasi/foto yang sederhana dan memiliki arti dari gerak tubuh dan ekspresi yang alami mencerminkan bahwa film ini berhak ditonton untuk semua kalangan.

Penggunaan tipografi pada poster film yang dijadikan sampel sutradara Riri Riza banyak menggunakan huruf *Humanist Sans Serif* yang termasuk klasifikasi huruf *Sans Serif* karena tidak memiliki serif. Dalam poster film *Gie*, *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi* dan *Sokola Rimba* menggunakan jenis huruf yang khusus dibuat oleh perancang buku dan perancang poster, yakni termasuk dalam huruf *Cursive* dan *Display/Dekoratif*. Huruf *Sans Serif* yang terkesan simpel dan formal mencerminkan daripada cerita film yang bersangkutan. Serta pemilihan huruf yang sederhana ini memberikan arti bahwa film dengan *genre* drama bertema pendidikan ini berhak ditonton oleh semua kalangan.

Penggunaan tata letak (*layout*) dari poster-poster yang diteliti lebih banyak menggunakan tipikal layout *Band* dan *Grid*. Penempatan elemen teks, visual dan *invisible element* nya pun ditempatkan secara baik dengan *sequence* yang mudah dimengerti. Keseimbangan yang banyak digunakan adalah keseimbangan simetris dan penggunaan *center paragraph* sering digunakan dalam *elemen layout text*. Dengan penekanan yang sangat membantu untuk menyampaikan pesan dan makna secara mudah dan sederhana, sehingga tercipta kesatuan yang baik secara visual.

Dalam hal penempatan fokus ilustrasi, film yang tergolong genre anak menggunakan penekanan ilustrasi *center* (tengah), serta untuk penerapan warnapun menggunakan warna yang seimbang antara warna hangat dan warna dingin, sehingga memudahkan penonton membaca secara cepat terkait karakteristik film lewat warna. Fokus ilustrasi dari keseluruhan poster film terletak pada wajah pemeran utama, empat diantaranya terdapat di tengah poster.

Kesesuaian yang tercipta antara pemilihan tipografi, pemilihan ilustrasi, dan pemilihan tata letak dengan isi cerita dari film sudah sangat baik dan saling mendukung satu sama lain. Ditambah dengan penggunaan warna dan penggunaan bahasa tubuh serta ekspresi wajah membantu secara visual dalam tugasnya menyampaikan pesan singkat terkait isi cerita film.

Komunikasi yang dibangun secara visual dalam bentuk poster film ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan film yang bersangkutan, dimana promosi awal dari sebuah film adalah dengan sebuah poster. Peran poster film selain sebagai media komunikasi, poster film juga memiliki nilai dari sisi visual, yakni sebagai sebuah karya seni rupa, kedua fungsi tersebut muncul secara bersamaan.

Kesibukan masyarakat dengan segudang aktivitasnya menuntut untuk bergerak cepat dan konsisten terhadap tanggung jawabnya. Maka dari itu, poster film dibuat untuk menyampaikan pesan dan informasi secara singkat dan cepat dengan tampilan yang menarik. Bagaimana peran poster menyampaikan isi atau cuplikan singkat dengan hanya melihat beberapa detik saja. Darisanalah ketepatan pemilihan elemen poster (ilustrasi, tipografi dan tata letak) dari sebuah poster film sangat dibutuhkan.

5.2 Saran

Setelah melakukan kajian pada lima poster film sutradara Riri Riza produksi Miles Films, peneliti memiliki saran yang semoga bermanfaat bagi banyak orang, yakni sebagai berikut:

1. Bagi dunia pendidikan, khususnya dunia Desain Komunikasi Visual, bahwa dalam proses pembuatan poster film tidak hanya menampilkan satu atau dua elemen saja, akan tetapi memerlukan suatu konsep dan rencana terlebih dahulu karena bertujuan untuk promosi, penyampaian pesan dan sisi estetis visualnya. Maka dari itu, peneliti berharap kepada perancang desain yang sudah memiliki jam terbang tinggi, diharapkan membuat sebuah buku tentang bagaimana proses atau tahapan sebuah poster film yang baik tercipta, mengingat buku, jurnal dan skripsi yang masih kurang dalam bahasan tentang visual poster film.
2. Bagi mahasiswa yang sedang mencari referensi dan bertujuan untuk meneliti tentang desain sebuah poster film. Diharapkan mengembangkan terkait proses serta tahapan dalam pembuatan poster film secara manual ataupun digital. Sehingga bisa menambah pengetahuan dan menambah referensi untuk peneliti lain yang berminat dalam bidang yang sama.
3. Bagi masyarakat umum dan *production house* sebuah film diharapkan menggunakan jasa *designer poster* film yang memiliki pengetahuan dan pengalaman, supaya dalam proses pemasaran film yang diproduksi bisa berjalan secara maksimal dan penyampaian pesannya pun bisa dengan mudah dan cepat dicerna oleh calon penonton.